

**DIMENSI FILOSOFIS TAFSIR ISYARI: STUDI ATAS
PEMIKIRAN AL-QUSYAIRI DALAM KITAB *LAṬĀ'IF AL-
ISYĀRĀT* TERHADAP QS. AL-BAQARAH AYAT 284-286**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag.) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas
Ushuluddin



Disusun oleh:

Ami Sa'adatusTsaniah

Nim: 2285130075

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON (UINSSC)
2026/1447**

**DIMENSI FILOSOFIS TAFSIR ISYARI: STUDI ATAS
PEMIKIRAN AL-QUSYAIRI DALAM KITAB *LATĀ'IF AL-
ISYĀRĀT* TERHADAP QS. AL-BAQARAH AYAT 284-286**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag.) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas

Ushuluddin

Disusun oleh:

Ami Sa'adatusTsaniah

Nim: 2285130075

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON (UINSSC)**

2026/1447

ABSTRAK

Ami Sa'adatus Tsaniah, 2285130075, Dimensi Filosofis Tafsir Isyari: Studi atas Pemikiran Al-Qusyairi dalam Kitab *Latā'if al-Isyārāt* terhadap Qs. Al-Baqarah Ayat 284-286

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya ambiguitas akademis dalam kontekstualisasi ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam ranah psikologi modern, khususnya perdebatan mengenai relevansi QS. Al-Baqarah ayat 284–286 terhadap konsep self-healing. Sebagian sarjana kontemporer mengaitkan runtunan ayat tersebut dengan pemulihan psikologis, sementara pandangan lain menolaknya karena menganggap teks tersebut murni berbicara pada ranah teologis-eskatologis, sehingga memicu problem reduksi makna. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperjelas ketegangan konseptual tersebut melalui kacamata tafsir isyari Imam Al-Qusyairi dalam kitab *Latā'if al-Isyārāt*. Metode yang digunakan adalah kualitatif-kepustakaan (library research) dengan pisau analisis filsafat yang mencakup dimensi ontologis, metodologis, dan aksiologis. Hasil penelitian menunjukkan tiga temuan utama. Pertama, secara ontologis, Al-Qusyairi membangun konstruksi penafsiran yang membentuk siklus pemulihan jiwa yang progresif: muraqabah dan kesadaran lintasan pikiran pada ayat 284, ketundukan batin total (wushul) pada ayat 285, dan transformasi trauma spiritual melalui tobat instan pada ayat 286. Kedua, secara metodologis, ia menggunakan takwil isyari yang mengompromikan makna zahir dan batin melalui kasyf. Ketiga, secara aksiologis, sumber penafsirannya berbasis intuisi spiritual (dzauq), teks Al-Qur'an sebagai penguat, dan tradisi sufi terdahulu. Temuan ini membuktikan bahwa meskipun Al-Qusyairi tidak menggunakan terma modern, substansi teksnya menyediakan basis metodologis yang kuat untuk mengesahkan diskursus *self-healing* berbasis Al-Qur'an tanpa mencederai orisinalitas makna tafsir klasik.

Kata Kunci: Al-Qusyairi, *Latā'if al-Isyārāt*, Qs. Al-Baqarah 284–286, Penyembuhan diri, Tafsir Isyari.

ABSTRACT

Ami Sa'adatus Tsaniah, 2285130075, The Philosophical Dimension of Isyari Interpretation: A Study of Al-Qusyairi's Thot in the Book *Laṭā'if al-Isyārāt* on Qs. Al-Baqarah Verses 284-286

This research is motivated by the academic ambiguity in the contextualization of Quranic verses into the realm of modern psychology, particularly the debate regarding the relevance of Qs. Al-Baqarah verses 284–286 to the concept of self-healing. Some contemporary scholars link the sequence of verses to psychological healing, while others reject this view, arguing that the text purely addresses the theological-eschatological realm, thus triggering the problem of meaning reduction. This research aims to examine and clarify the conceptual tension thru the lens of the esoteric interpretation of Imam Al-Qusyairi in the book *Laṭā'if al-Isyārāt*. The method used is qualitative-library research with a philosophical analysis approach that encompasses ontological, methodological, and axiological dimensions. The research results show three main findings. First, ontologically, Al-Qusyairi constructs an interpretation that forms a progressive cycle of soul healing: muraqabah and awareness of the flow of thoughts in verse 284, total inner submission (wushul) in verse 285, and transformation of spiritual trauma thru instant repentance in verse 286. Second, methodologically, he uses isyari interpretation that compromises the apparent and hidden meanings thru kasyf. Third, axiology-wise, his interpretative sources are based on spiritual intuition (dzauq), the Quranic text as reinforcement, and earlier Sufi traditions. These findings prove that although Al-Qusyairi did not use modern terms, the substance of his text provides a strong methodological basis to validate the discourse of Quran-based *self-healing* without compromising the originality of classical exegesis.

Keywords: Al-Qusyairi, *Laṭā'if al-Isyārāt*, Qs.Al-Baqarah 284-286, *Self-healing*, Esoteric Interpretation.

ملخص

أمي سعادة الثانية 2285130075 بُعد فلسفي لتفسير الاشاري: دراسة حول أفكار القشيري في كتاب لطائف الاشارات بشأن الآيات 284-286 من سورة البقرة

تستند هذه الدراسة إلى وجود غموض أكاديمي في تأطير آيات القرآن الكريم في مجال علم النفس الحديث خاصة النقاش حول مدى صلة الآيات 284-286 من سورة البقرة بمفهوم الشفاء الذاتي. بعض العلماء المعاصرين يربطون تسلسل الآيات المذكورة بالشفاء النفسي بينما يرفضها آخرون لأنهم يعتبرون أن النص يتحدث بحت عن المجال اللاهوتي-الآخروي مما يثير مشكلة تقليص المعنى. تهدف هذه الدراسة إلى اختبار وتوضيح التوتر المفاهيمي من خلال منظور تفسير الاشاري للإمام القشيري في كتاب لطائف الاشارات. الطريقة المستخدمة هي البحث المكتبي النوعي باستخدام أداة تحليل فلسفية تشمل الأبعاد الأنطولوجية والمنهجية والقيمية. أظهرت نتائج البحث ثلاث نتائج رئيسية. أولاً من الناحية الأنطولوجية بنى القشيري بناءً تفسيرياً يشكل دورة شفاء النفس التقدمية: المراقبة والوعي بمسار الفكر في الآية 284 الخضوع الباطني التام (الوصول) في الآية 285 وتحويل الصدمة الروحية من خلال التوبة الفورية في الآية 286. ثانياً من الناحية المنهجية استخدم التأويل الاشاري الذي يوازن بين المعنى الظاهر والباطن من خلال الكشف. ثالثاً من الناحية القيمية تستند مصادر تفسيره إلى الحدس الروحي (الذوق) ونص القرآن الكريم كتعزيز والتقليد الصوفي السابق. تثبت هذه النتائج أنه على الرغم من أن القشيري لم يستخدم المصطلحات الحديثة فإن جوهر نصه يوفر أساساً منهجياً قوياً لتأكيد خطاب الشفاء الذاتي القائم على القرآن دون الاضرار بأصالة معنى التفسير الكلاسيكي.

الكلمات المفتاحية: القشير لطائف الاشارات سورة البقرة 284-286 الشفاء الذاتي التفسير الاشاري

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ami Sa'adatusTsaniah

NIM : 2285130075

Judul : Konsep *Self-Healing* Dalam Perspektif Al-Qur'an:
Studi Komparatif Penafsiran Al-Qusyairi Dan M.
Quraish Shihab Terhadap Surah Al-Baqarah Ayat 284-
286

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruh isinya merupakan plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 11 Juni 2026

Yang menyatakan


Ami Sa'adatusTsaniah
NIM: 2285130075

LEMBAR PERSETUJUAN

11/06/26, 18.36

Lembar Persetujuan - AMI SA' ADATUSTSANIAH

LEMBAR PERSETUJUAN

KONSEP SELF-HEALING DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN: STUDI KOMPARATIF PENAFSIRAN AL-QUSYAIRI DAN M. QURAIISH SHIHAB TERHADAP SURAH AL-BAQARAH AYAT 284-286

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab

Oleh:

AMI SA' ADATUSTSANIAH

NIM. 2285130075

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Didi Junaedi, MA
NIP. 197912262008011007

Pembimbing II



Nurkholidah, M.Ag.
NIP. 197509252005012005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir



Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.

NIP. 198611162019031008

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinss.ac.id/verify>
Token : DOC-52A20084C048

NOTA DINAS

11/06/26, 18.34

Nota Dinas - AMI SA'ADATUSTSANIAH

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, pengarahan, dan pengoreksian terhadap penelitian skripsi dari saudara :

Nama : AMI SA'ADATUSTSANIAH
NIM : 2285130075
Jurusan : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Judul Skripsi : KONSEP SELF-HEALING DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN:
STUDI KOMPARATIF PENAFSIRAN AL-QUSYAIRI DAN M. QURAISH SHIHAB
TERHADAP SURAH AL-BAQARAH AYAT 284-286

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 11 Juni 2026

Pembimbing I



Dr. Didi Junaedi, MA
NIP. 197912262008011007

Pembimbing II



Nurkholidah, M.Ag.
NIP. 197509252005012005

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>
Token : DOC-3224EC2BB20B

LEMBAR PENGESAHAN

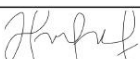
29/06/2026, 13:13

Lembar Pengesahan - AMI SA' ADATUSTSANIAH

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul DIMENSI FILOSOFIS TAFSIR ISYARI: STUDI ATAS PEMIKIRAN AL-QUSYAIRI DALAM KITAB LATĀ'IF AL-ISYĀRĀT TERHADAP QS. AL-BAQARAH AYAT 284-286 oleh AMI SA' ADATUSTSANIAH dengan NIM. 2285130075 telah dimunaqasyahkan pada tanggal 15 June 2026 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqasyah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. NIP. 198611162019031008	23/06/2026	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag. NIP. 197509252005012005	21/06/2026	
Penguji I Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. NIP. 198611162019031008	23/06/2026	
Penguji II H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I. NIP. 198004212011011008	29/06/2026	
Pembimbing I Dr. Didi Junaedi, MA NIP. 197912262008011007	21/06/2026	
Pembimbing II Nurkholidah, M.Ag. NIP. 197509252005012005	21/06/2026	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Anwar Sanusi, M.Ag.
NIP. 197105012000031004

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinsc.ac.id/verify>
Token : DOC-9579D7F4FADA

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Ami Saadatus Tsaniah, lahir di Garut pada 01 Juli 2003. Ia adalah anak kedua dari pasangan Iim Komarudin S.Pd.i dan Ai Nurlaeli Fujiawati S.Pd.i, yang tinggal di Jalan K.H. Hasan Arif, Desa Bagendit, Kecamatan Banyuresmi, Kabupaten Garut, Jawa Barat. RT 001/RW 001. Saat ini, penulis menempuh pendidikan pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an Ushuluddin dan Adab, UIN Siber Syekh Nurjati

Cirebon, angkatan tahun 2022

Pendidikan Formal

1. 2007–2008 : RA Sabilissalam
2. 2010–2015 : SD Negeri Bangendit 2
3. 2015–2018 : MTs Baitul Hikmah Haurkuning Tasikmalaya
4. 2018–2021 : MA Baitul Hikmah Haurkuning Tasikmalaya
5. 2022–2026 : UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab

Pendidikan Non Formal

1. 2010–2015 : MDT Sabilissalam
2. 2015–2021: Pondok Pesantren Baitul Hikmah Haurkuning Tasikmalaya
3. 2021–2022 : Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Furqon Cicalengka Bandung

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Divisi Kajian dan Keilmuan HMJ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2024-2025
2. Anggota Bidang Shomusi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Hay'atu Tahfidzil Qur'an di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2024-2025.
3. Anggota Aktif Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Paduan Suara Mahasiswa Kidung Kinasih Uin Syber Syekh Nurjati Cirebon 2024–2025.
4. Anggota Departemen Dakwah PK IPPNU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2024–2025.



MOTO HIDUP

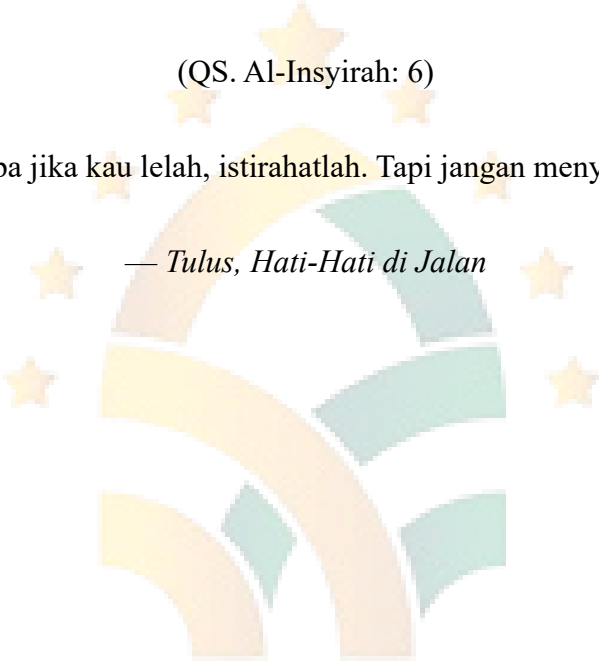
“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (QS. Al-Baqarah: 286)

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 6)

Tak apa jika kau lelah, istirahatlah. Tapi jangan menyerah."

— *Tulus, Hati-Hati di Jalan*



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini lahir dari perjalanan yang tidak selalu mudah. Ada langkah yang tertatih, keraguan yang datang silih berganti, serta berbagai ujian yang harus dilalui. Namun di balik semua itu, ada doa, dukungan, dan kehadiran orang-orang baik yang menemani penulis hingga sampai pada titik ini. Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak dan Mamah. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, perjuangan, dan pengorbanan yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis. Terima kasih karena selalu berusaha memberikan yang terbaik, mendukung setiap langkah penulis, serta menjadi alasan terbesar bagi penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan pendidikan ini. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai ungkapan terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dan perjuangan Bapak dan Mamah yang tidak akan pernah dapat terbalaskan.
2. Tete Ani Nurussa'adah Jamil, Aa Ipar Hanhan, dan Adik M. Irsyad Sabilil Khoer tersayang. Terima kasih karena selalu menjadi bagian dari perjalanan penulis. Kepada Tete Ani, terima kasih karena selalu mendengarkan setiap keluhan penulis, memberikan nasihat, dukungan, dan semangat ketika penulis merasa lelah ataupun kehilangan arah selama proses penyusunan skripsi ini. Kepada Aa Hanhan dan Adik Irsyad, terima kasih atas dukungan, perhatian, dan semangat yang selalu diberikan. Kehadiran dan dukungan kalian menjadi salah satu alasan penulis dapat bertahan dan menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
3. Kepada kekasih yang telah menemani perjalanan ini. Terima kasih karena telah hadir sejak masa perjuangan menuju bangku perkuliahan

hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih karena telah bertahan dalam berbagai suka dan duka, mendampingi dalam berbagai proses, serta tetap memberikan dukungan ketika penulis merasa lelah dan kehilangan arah. Kehadiranmu menjadi salah satu alasan penulis mampu terus melangkah hingga sampai pada titik ini.

4. Teruntuk teman perjuanganku, Malika Alkhairiyyah, Terima kasih karena telah hadir sebagai sahabat yang benar-benar memahami penulis. Meskipun pertemanan kita tidak dimulai sejak awal perkuliahan, Allah mempertemukan kita pada waktu yang tepat. Di saat penulis pernah merasa kecewa dan gagal dalam pertemanan, kamu hadir sebagai seseorang yang mau mendengarkan, memahami, dan menerima penulis apa adanya. Terima kasih karena telah menjadi teman satu kelas, teman satu dosen pembimbing, dan sahabat yang selalu menguatkan dalam setiap proses yang dilalui.
5. Teruntuk keluarga Baroroh Baried Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Ghozali. Terima kasih kepada Nadhifah Nurkholifah, Siti Azzahra, Ulfah Masfufah, Siska Destia, Syifa Aisyatul, Alisya Putri, Farhah Nurfariah, dan teman-teman lainnya yang telah menjadi keluarga selama di pondok. Kalian adalah orang-orang yang mengetahui keseharian penulis selama dua puluh empat jam. Kita berbagi kamar, cerita, tawa, tangis, belajar bersama, makan bersama, dan saling menguatkan dalam berbagai keadaan. Kebersamaan yang sederhana itu menjadi bagian yang tidak akan terlupakan dalam perjalanan ini.
6. Teman-teman IAT B Angkatan 2022. Terima kasih kepada seluruh teman-teman IAT B yang telah kebersamai perjalanan perkuliahan selama kurang lebih empat tahun. Kita hadir dengan karakter, pemikiran, dan latar belakang yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut mengajarkan penulis banyak hal tentang menghargai, memahami, dan

bertumbuh bersama. Ada suka dan duka yang dilalui selama masa perkuliahan. Tidak semua perjalanan berjalan dengan mudah, tetapi setiap pengalaman yang dilalui bersama menjadi pelajaran yang sangat berharga. Terima kasih atas kebersamaan, pengalaman, dan kenangan yang telah diberikan selama empat tahun ini.

7. Teman-teman KKN 131 Mekarsari. Terima kasih atas pengalaman, pelajaran, dan cerita yang telah diberikan selama pelaksanaan KKN. Meskipun terdapat berbagai perbedaan dan tantangan yang dihadapi, pengalaman tersebut tetap memberikan pelajaran berharga yang akan selalu dikenang.
8. Kepada orang-orang baik yang pernah penulis kenal selama perjalanan ini. Terima kasih kepada semua orang yang pernah hadir dalam perjalanan penulis selama masa perkuliahan, baik yang hadir hanya sebentar maupun yang kebersamaan lebih lama. Mungkin kita hanya saling mengenal sebagai teman, rekan, atau sekadar pernah berada dalam satu perjalanan yang sama. Ada orang-orang yang datang tanpa disengaja, memberikan bantuan tanpa diminta, menyapa di waktu yang tepat, atau sekadar menjadi teman berbincang di tengah kesibukan. Meskipun hubungan itu tidak selalu berlangsung lama, kehadiran kalian tetap memberikan warna dan pelajaran dalam kehidupan penulis.
9. Kepada orang-orang yang pernah memberikan luka dan kekecewaan. Terima kasih atas setiap pelajaran yang diberikan. Berbagai kekecewaan, kehilangan, dan pengalaman yang menyakitkan telah mengajarkan penulis tentang kesabaran, keteguhan, dan cara untuk bangkit. Tidak ada rasa benci yang tersisa, hanya rasa syukur karena semua proses tersebut telah membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih kuat.

10. Teruntuk diri sendiri. Terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun berbagai cobaan, tekanan, dan beban terus datang silih berganti. Empat tahun yang lalu, penulis memulai perjalanan di Kota Cirebon dengan banyak keraguan. UIN bukanlah tempat yang sejak awal menjadi impian penulis. Ada rasa takut, rasa tidak percaya diri, dan kekhawatiran apakah penulis mampu bertahan dan menyelesaikan pendidikan di tempat ini. Selama empat tahun perjalanan ini, penulis mengalami banyak hal. Ada kebahagiaan, persahabatan, kehilangan, kekecewaan, serta berbagai pelajaran yang membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih kuat. Tidak semua pertemanan berjalan sesuai harapan, tidak semua harapan dapat terwujud, dan tidak semua proses berjalan dengan mudah. Ada masa ketika penulis sering meragukan diri sendiri. Kesulitan dalam menyampaikan kata-kata, rasa gugup ketika berbicara, dan kecemasan yang sering muncul membuat penulis merasa tertinggal dan kurang percaya diri. Hal-hal yang mungkin terlihat sederhana bagi orang lain terkadang menjadi perjuangan yang cukup besar bagi penulis. Penulis pernah merasa kecewa pada diri sendiri, merasa kurang, dan mempertanyakan kemampuan yang dimiliki. Berbagai usaha dilakukan untuk terus memperbaiki diri, belajar menerima keadaan, dan mencoba berdamai dengan segala kekurangan yang ada. Ada hari-hari ketika penulis merasa lelah, ingin menyerah, dan merasa tidak akan mampu sampai pada titik ini. Namun hari ini menjadi bukti bahwa segala proses tersebut tidak sia-sia. Skripsi ini bukan tentang kesempurnaan, melainkan tentang keberanian untuk tetap berjalan meskipun langkah terasa lambat. Tidak apa-apa jika prosesnya berbeda, tidak apa-apa jika masih memiliki kekurangan, dan tidak apa-apa jika masih terus belajar.

Terima kasih karena telah memilih untuk tetap bertahan, terus berusaha, dan tidak menyerah pada diri sendiri. Hari ini, penulis berhak bangga atas segala proses yang telah dilalui. Akhirnya, karya sederhana ini dipersembahkan kepada semua pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis. Terima kasih telah memberikan warna, pelajaran, dan cerita selama perjalanan ini. Semoga segala kebaikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.



KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, *tabi'in*, *tabi'ut tabi'in*, serta kita semua selaku umat-Nya yang mudah-mudahan mendapatkan *syafa'at* di hari akhir kelak. Āmīn yā Rabbal 'ālamīn.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Skripsi ini berjudul **“Konsep *Self-healing* dalam Al-Qur'an: Kajian Penafsiran Al-Qusyairi terhadap QS. Al-Baqarah Ayat 284-286”**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep *self-healing* dalam Al-Qur'an melalui penafsiran Al-Qusyairi dalam *Laṭā'if al-Isyārāt* terhadap QS. Al-Baqarah ayat 284-286. Melalui pendekatan tafsir sufistik, penelitian ini berupaya mengungkap nilai-nilai spiritual yang dapat menjadi sarana penyembuhan diri dan penguatan jiwa dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan.

Proses penyusunan skripsi ini bukanlah perjalanan yang mudah. Berbagai hambatan, tantangan, dan keterbatasan turut mewarnai proses penyelesaiannya. Namun berkat pertolongan Allah SWT, doa, dukungan, motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kesehatan, kekuatan, serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini,

serta kepada Rasulullah SAW yang menjadi suri teladan dalam kehidupan.

2. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
3. Dr. H. Anwar Sanusi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
4. Dr. Mohammad Yahya, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Ibu Nurkholidah, M.Ag., selaku Sekretaris Program Studi yang telah memberikan arahan serta mendampingi proses akademik penulis.
5. Dr. Didi Junaedi, M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan, bimbingan, serta masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Nurkholidah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan perhatian, arahan, koreksi, serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan wawasan selama masa perkuliahan.
8. Seluruh staf dan tenaga kependidikan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon yang telah membantu kelancaran administrasi selama masa studi.
9. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang tidak ternilai bagi penulis.
10. Teteh, Aa, dan Adik tercinta yang selalu memberikan perhatian, dukungan, dan semangat selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

11. Seseorang yang telah menemani perjalanan penulis sejak sebelum memasuki dunia perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai. Terima kasih atas dukungan, kesabaran, dan kehadiran yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
12. Sahabat Seperjuangan, Malika Al-Khoeriyah, yang senantiasa memberikan dukungan, pemahaman, bantuan, dan semangat selama masa perkuliahan maupun proses penyusunan skripsi.
13. Teman-teman Baroroh Baried Pondok Pesantren Al-Ghozali, teman-teman IAT B, dan teman-teman KKN 131 Mekarsari yang telah memberikan pengalaman, kebersamaan, dan pelajaran yang berharga selama masa perkuliahan.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan penelitian ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya dalam kajian tafsir sufistik, serta dapat memberikan kontribusi bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya.

Cirebon, 22 Juni 2026

Penulis,

Ami Sa'adatus Tsaniah

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan proses pengalihan bentuk tulisan dari satu abjad ke abjad lainnya. Dalam konteks ini, transliterasi Arab Latin diartikan sebagai upaya menyalin huruf-huruf Arab ke dalam huruf Latin beserta tanda-tanda pendukungnya. Sesuai Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan dalam bahasa Arab yang pada sistem tulisannya dilambangkan dengan huruf-huruf hijaiyah, dalam proses transliterasi ini direpresentasikan melalui huruf Latin, tanda diakritik, atau kombinasi keduanya. Berikut disajikan daftar huruf Arab beserta padanan transliterasinya dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	KETERANGAN
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	KETERANGAN
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	KETERANGAN
ع	‘Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	KETERANGAN
ي	Ya	Y	Ye
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ža	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	KETERANGAN
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	KETERANGAN
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	A

ك	Kasrah	i	I
د	Dammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ Ditulis *kataba*
- فَعَلَ Ditulis *fa`ala*
- سَأَلَ Ditulis *suila*
- كَيْفَ Ditulis *kaifa*
- حَوَّلَ Ditulis *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى..	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ Ditulis *qāla*
- رَمَى Ditulis *ramā*
- قِيلَ Ditulis *qīla*
- يَقُولُ Ditulis *yaqūlu*

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

Ditulis *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

Ditulis *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*

- طَلْحَة

Ditulis *talhah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ Ditulis *nazzala*

- الْبِرُّ Ditulis *al-birr*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ Ditulis *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ Ditulis *al-qalamu*
- الشَّمْسُ Ditulis *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ Ditulis *al-jalālu*

7. *Hamzah*

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara *hamzah* yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ Ditulis *ta'khuẓu*
- شَيْئٍ Ditulis *syai'un*
- النَّوْءُ Ditulis *an-nau'u*
- إِنَّ Ditulis *inna*

8. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Ditulis *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn.*

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

Ditulis *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Ditulis *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn*

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ditulis *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Ditulis *Allaāhu gafūrun rahīm*

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
ملخص	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTO HIDUP	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xix
DAFTAR ISI	xxxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Landasan Teori	21
G. Metode Penelitian	24
J. Sistematika Pembahasan	27
BAB II KONSEP <i>SELF-HEALING</i> DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI DAN ISLAM	30
A. Pengertian <i>Self-healing</i>	30
B. Tujuan, Manfaat, dan Macam-Macam <i>Self-healing</i>	32

C. <i>Self-healing</i> dalam Perspektif Psikologi Modern	42
D. <i>Self-healing</i> dalam Perspektif Islam	46
BAB III TINJAUAN UMUM AL-QUSYAIRI DAN KITAB LAṬĀ'IF AL-ISYĀRĀT	56
A. Biografi Imam Al-Qusyairi	56
1. Riwayat Hidup Imam Qusyairi.....	56
2. Karya-karya Imam Qusyairi	59
3. Guru dan murid Imam Qusyairi:	61
4. Corak Dan metode Kitab <i>Laṭā'if al-Isyārāt</i>	63
B. Komentar Para Ulama Terhadap Al-Qusyairi dan Kitab Laṭā'if al- Isyārāt.....	66
BAB IV DIMENSI <i>SELF-HEALING</i> DALAM TAFSIR ISYARI AL- QUSYAIRI TERHADAP QS. AL-BAQARAH AYAT 284–286	68
A. Redaksi Ayat dan <i>Asbab al-Nuzul</i> QS. Al-Baqarah: 284 - 286.....	68
B. Konstruksi Penafsiran Al-Qusyairi terhadap QS. Al-Baqarah Ayat 284-286	72
C. Metode Penafsiran Al-Qusyairi	76
D. Sumber Penafsiran Al-Qusyairi.....	78
E. Dimensi <i>Self-Healing</i> dalam Tafsir Isyari Al-Qusyairi terhadap QS. Al-Baqarah Ayat 284-286.....	80
BAB V	84
PENUTUP	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN	92